

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek yang sangat penting di dalam menunjang kemajuan di masa depan. Memasuki era globalisasi pendidikan sangat diperlukan bagi siapapun terutama peserta didik sebagai generasi penerus bangsa.

Dalam persaingan yang ketat menuntut peserta didik untuk dapat belajar dengan bersungguh-sungguh di pendidikan formal. Pendidikan formal yaitu sekolah merupakan tempat peserta didik untuk dapat memperoleh ilmu pengetahuan, mendapatkan nilai-nilai sikap dan sarana untuk dapat memperoleh kemajuan dari berbagai disiplin ilmu dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Penyelenggaraan pendidikan tidak lepas dari tujuan pendidikan yang ingin dicapai yaitu dapat mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan tersebut, pelaksanaan pendidikan dapat dilakukan melalui dua jalur yaitu, jalur pendidikan di sekolah ataupun di luar sekolah. Jalur pendidikan di sekolah merupakan jalur pendidikan yang berjenjang dan berkesinambungan dimana untuk ketingkat yang lebih tinggi harus melalui Tingkatan dibawahnya.¹ Adapun yang dimaksud dengan jenjang pendidikan formal yaitu pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.²

¹ H. Fuad Ihsn, Dasar – dasar kependidikan, (Jakarta : PT Rineka Cipta,2003),hlm. 127

² Suparlan, Manajemen Berbasis Sekolah dari teori sampai dengan praktik,(Jakarta: Bumi Aksara,2013

Sedangkan jalur pendidikan luar sekolah yaitu jalur pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah Melalui kegiatan belajar mengajar tetapi tidak harus berjenjang dan berkesinambungan.³ Pendidikan luar sekolah yang dimaksud adalah pendidikan yang mencakup dan mengkaji pendidikan nonformal dan pendidikan informal. Menurut Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan nasional, pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang, seperti lembaga kursus, pusat kegiatan belajar mengajar, dan lembaga pelatihan. Sedangkan pendidikan informal adaah jalur pendidikan yang terjadi dan dilaksanakan oleh keluarga dan lingkungan.⁴ .

Penyelenggaraan pendidikan nonformal yang berasal dari lembaga pemerintah ataupun swasta. Lembaga tersebut akan menjalankan tugasnya sebagai fasilitas dalam pelaksanaan program pendidikan nonformal. Berkaitan dengan ini lembaga belajar atau kursus merupakan salah satu lembaga pendidikan non formal yang mampu untuk membantu dan memfasilitasi peserta didik dalam kesulitan belajarnya. Keberadaan bimbingan belajar Edukasi ini untuk dapat membantu peserta didik dan orang tua terhadap kegelisahannya dalam kesulitan belajar yang dimiliki peserta didik tersebut.

Bimbingan belajar edukasi pondok kopi peserta didiknya tidak hanya dari lingkungan pondok kopi saja melainkan dari bintangara dan sekitarnya. Terdapat

³ Opcit, hlm. 127

⁴ Djuju Sudjana, Evaluasi Program Pendidikan Luar Sekolah, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2006), hlm. 4

beberapa faktor yang mendorong peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar di edukasi antara lain adanya dorongan eksternal dan internal.

Permasalahan yang sudah di jelaskan diatas, maka peneliti tertarik. untuk meneliti mengenai “ Motivasi Peserta didik dalam, Mengikuti bimbingan belajar di Bimbingan Belajar EDUKASI .” .

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, ada beberapa hal yang menurut peneliti relevan dan signifikan yang dapat dijadikan permasalahan yaitu :

1. Motivasi peserta didik dalam mengikuti bimbingan belajar
2. Meningkatnya minat peserta didik mengikuti bimbingan belajar di lembaga bimbingan belajar.
3. Berkembangnya lembaga bimbingan belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti akan membatasi masalah dalam penelitian ini pada motivasi peserta didik SMP dalam mengikuti bimbingan belajar di bimbingan belajar edukasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, sebagai berikut :

1. Apakah motivasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran di bimbingan belajar edukasi?
2. Apa faktor pendukung yang mempengaruhi motivasi peserta didik dalam mengikuti bimbingan belajar di edukasi ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan bahwa tujuan Penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui apakah ada motivasi peserta didik dalam mengikuti bimbingan belajar.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung yang mempengaruhi motivasi peserta didik mengikuti bimbingan belajar.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari setiap penelitian yang dilakukan pasti dapat memberi manfaat baik dari objek ataupun peneliti khususnya dan bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khusus dalam kaitannya dengan peningkatan kualitas pendidikan dan bimbingan belajar.
2. Dapat mengetahui motivasi peserta didik untuk mengikuti bimbingan belajar.
3. Memberikan masukan kepada peserta didik agar lebih giat lagi untuk belajar.
4. Diharapkan dapat memberikan sarana dan prasarana dalam memberikan semangat dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu belajar peserta didik.